

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anemia adalah kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau haemoglobin kurang dari normal. Kadar haemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria, anemia didefinisikan sebagai kadar haemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai haemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml. (Proverawati. A, 2011).

Anemia Defisiensi Besi adalah kondisi medis yang ditandai dengan berkurangnya sel darah merah di dalam tubuh akibat kekurangan zat besi. Zat besi berperan dalam produksi hemoglobin, suatu protein di dalam sel darah merah yang berperan dalam mengangkut oksigen. Ketika kadar zat besi di dalam darah rendah akibat berbagai faktor, seperti kurang asupan zat besi, kehilangan darah dalam jumlah besar, ketidakmampuan tubuh untuk menyerap zat besi sewaktu hamil, produksi hemoglobin menjadi terbatas. Hal ini juga mempengaruhi produksi sel darah merah. Penderita anemia defisiensi besi biasanya menunjukkan gejala pernafasan pendek, pusing, dan mudah lelah. Gejala berkembang secara bertahap seiring dengan kondisi dimulainya penurunan kadar zat besi di dalam darah tetapi jumlah sel darah merah tetap konstan. Ketika defisiensi besi tidak dikoreksi, kondisi berlanjut menjadi penurunan total zat besi, menyebabkan anemia defisiensi besi dan beserta gejala-gejalanya.

Di Indonesia pada tahun 2010 angka kejadian anemia masih cukup tinggi yaitu sekitar 50-70 juta jiwa, anemia defisiensi besi (anemia yang disebabkan kurang zat besi) mencapai 20%-33%. Depkes RI mengungkapkan bahwa secara nasional prevalensi anemia di perkotaan mencapai 14,8%. Berdasarkan Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2010 di 440 kota/kabupaten di 33 provinsi di Indonesia oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Data yang diperoleh dari catatan register di ruang Arofah Rumah Sakit Islam Klaten pada bulan Januari hingga Maret 2016 adalah sebanyak 46 orang. Penyakit anemia di Rumah Sakit Islam Klaten digolongkan penyakit dalam 8 besar dari penyakit yang ada di Rumah Sakit Islam Klaten. Penyebab anemia yang paling tinggi di Rumah Sakit Islam Klaten adalah Anemia Defisiensi Besi dan terjadi pada usia antara 48 tahun sampai dengan 69 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil asuhan keperawatan klien dengan anemia.

B. Tujuan Penulisan

Penulisan makalah ini bertujuan mengaplikasikan semua teori yang telah penulis peroleh melalui praktek asuhan keperawatan di lapangan.

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem hematologi : Anemia

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny.Y dengan indikasi anemia diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mampu melaksanakan pengkajian pada klien dengan anemia.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan anemia.
- c. Mampu membuat rencana tindakan keperawatan pada klien dengan anemia.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada klien dengan anemia.
- e. Mampu mengevaluasi hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan pada klien dengan anemia.
- f. Mampu untuk melaksanakan penilaian kesenjangan yang didapatkan antara teori , kasus.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

Membantu pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan anemia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan asuhan keperawatan yang telah dipelajari di lembaga pendidikan.

3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Sebagai bahan dan informasi bagi para perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Penyakit Anemia.

4. Bagi Pasien/klien

Dapat membantu klien dalam memperoleh informasi penting tentang penyakit anemia bagaimana usaha pencegahan, pengobatan dan perawatan.

D. Metode Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, metode yang digunakan adalah:

1. Studi Kepustakaan

Mempelajari buku-buku/literatur, mengambil data dari internet, membaca buku yang berkaitan dengan anemia.

2. Studi Kasus

Dengan menggunakan metode pendekatan masalah dalam asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian dan analisa data, menetapkan diagnosa/masalah aktual dan potensial, mengidentifikasi tindakan dan mengevaluasi asuhan keperawatan Ny Y dengan anemia yang dilaksanakan di RSI Klaten Ruang Arofah no 2 serta mendokumentasikan. Untuk menghimpun data/informasi dalam pengkajian menggunakan teknik:

a. Anamnese/wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarganya guna mendapatkan data yang diperlukan untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien tersebut.

b. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi untuk mendapatkan data obyektif.

3. Studi Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan mempelajari status klien yang bersumber dari catatan dokter perawat maupun dari hasil pemeriksaan laboratorium dan diagnostik lainnya yang berkaitan dengan anemia ringan.

4. Diskusi

Diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu perawat ruang Arofah atau dokter tim kesehatan yang lain yang menangani langsung klien tersebut dan dosen pembimbing karya tulis ilmiah.